

Satuan Kerja Audit Intern

Fungsi audit intern Bank dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). SKAI turut berperan aktif di dalam membentuk serta meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan (*control environment*) sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkualitas. SKAI memberikan kajian atas keefektifan pengendalian intern yang dijalankan oleh unit kerja sesuai lingkup pemeriksaan.

Piagam Audit Intern

Bank telah memiliki Piagam Audit Intern yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Piagam tersebut merupakan pernyataan formal yang menegaskan mengenai misi dan ruang lingkup, kedudukan dan independensi, akuntabilitas, wewenang, tanggung jawab, kualifikasi dan kode etik auditor intern SKAI Bank.

Piagam tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No.56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, Peraturan Bank Indonesia No.1/6/ PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum.

Piagam Audit Intern telah diperbaharui pada tanggal 23 Mei 2018 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Piagam Audit Intern mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk meyakinkan:

1. Risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Kebenaran dan keutuhan dari informasi keuangan dan kegiatan operasional serta pengendalian intern telah direkomendasikan dan diimplementasikan untuk mencegah penipuan, penggelapan, dan penyalahgunaan aset.
3. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien serta dijaga dengan baik.

5. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.
6. Program, rencana, dan sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
7. Peraturan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Bank, diketahui dan ditangani secara tepat.
8. Kecukupan dan efektivitas kontrol kegiatan alih daya yang dilakukan oleh penyedia jasa alih daya dalam mengelola aktivitasnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Skai

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Profil Kepala SKAI (*Chief Audit Executive*)

Nama Ketua Unit Audit Intern (SKAI)

Novalita Imanuddin *)

*) Efektif mengundurkan diri pada Maret 2019

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Penunjukan:

Diangkat sejak tanggal 24 Februari 2014 sesuai dengan Surat Keputusan No.SK.PERS.2014.0284/DIR HC tentang Pengangkatan Pejabat Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengalaman Kerja dan Periode Waktu:

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Februari 2014 dengan pengalaman sekitar 24 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Compliance & Money Laundering Reporting Officer* di Bank ANZ, *Chief Audit Executive* di Commonwealth Bank, *Assistance Vice President Quality Assurance* di Citibank, dan *Financial Management Consultant* di Price Waterhouse Indonesia Konsultan.

Pendidikan dan Pelatihan Kepala SKAI 2018

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Kepala SKAI pada tahun 2018 sebagai berikut:

No	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan
1	BOD Boot Camp With Andrew Tani
2	Certified Internal Audit (CIA)
3	Directory Capability Statement Non CD
4	Executive Development Program
5	Human Centered Design
6	AIB 10th National Conference
7	Institute of Internal Auditor Forum
8	Pelatihan Data Analytic
9	Seminar Nasional Internal Audit(SNIA)
10	SKAI Preparing Professional Audit 2019 - KM Plus
11	Tiger Camp
12	Year End Training-Strategi Kompensasi

Satuan Kerja Audit Intern

No	Nama Pelatihan	Total Peserta	Total Hours/ Participants	Total (hours)
	<i>Technical Skill</i>			
	Application of Authorization Template	1	8	8
	Certified Internal Audit (CIA)	22	24	528
	Credit Induction	1	16	32
	Customer Experience as a Competitive	2	8	16
	Finance for Executive	1	8	8
	First Line Manager Development Program	1	16	16
	Floor/Fire Warden & First Aider Jkt1&2	2	8	16
	General Induction	13	16	224
	GM & TB Product Knowledge	1	8	8
	Pelatihan Data Analytic	15	16	304
	Persiapan Sertifikasi Manajemen Risiko	3	24	96
	Practical Microsoft Excel	2	16	32
	Practical Powerful Power Point	4	16	64
	Refreshment Kelengkapan Dok Underlying	1	8	8
	RSME New PDA Training for Internal Audit	19	8	152
	Scrum	2	24	48
	Shariah Business Club	10	8	96
	TeamMate	31	11	344
	Training Audit Report Writing	67	8	640
	Training PSAK Update 2018	2	8	16
	Year End Training-Strategi Kompensasi	1	8	8
	<i>Workshop</i>			
	Business Continuity Management	1	8	8
	Directory Capability Statement Non CD	14	8	144
	Human Centered Design	3	8	24
	IAIB 10 th National Conference	4	24	96
	Igniting Culture Workshop	4	8	32
	Institute of Internal Auditor Forum	42	8	376
	Pemahaman Profil Risiko Terintegrasi	1	8	8
	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA)	2	16	32
	The Guru Series	1	8	8
	Grand Total	436	12	5912

Struktur dan Kedudukan SKAI

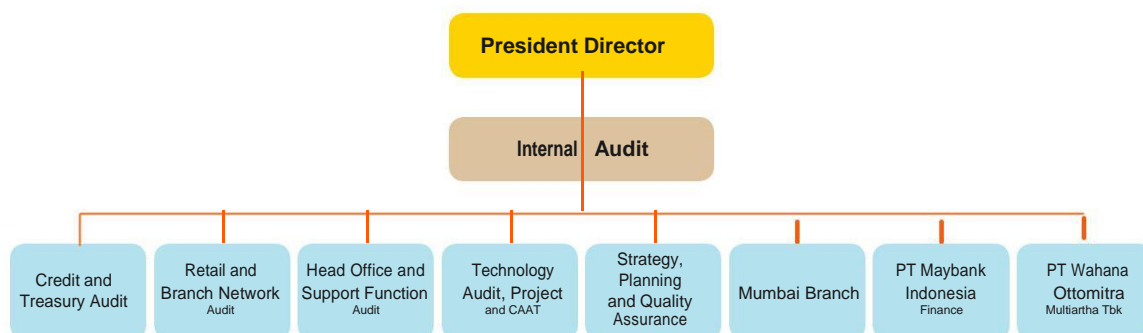
Berdasarkan Surat Edaran No.SE.2018.003/PRESDIR tentang Struktur Organisasi Unit Kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), terdapat penyesuaian dengan memfokuskan akuntabilitas terkait audit dan konsultasi pengembangan proyek teknologi serta analisis data pada Unit Kerja Technology Audit, Project and CAAT, yang sebelumnya tergabung dalam Unit Kerja Technology, Operations and Support Audit. Dengan demikian, akuntabilitas terkait audit atas proses/fungsi yang berada di Kantor Pusat akan dilakukan oleh Unit Kerja Head Office and Support Function Audit, yang sebelumnya juga tergabung dalam Unit Kerja Technology, Operations and Support Audit. Selain itu, SKAI juga menyesuaikan nama Unit Kerja Retail and Sharia Audit menjadi Retail and Branch Network Audit untuk merepresentasikan akuntabilitas dan aktivitas utama yang dijalankan oleh unit kerja tersebut.

1. *Credit dan Treasury Audit*
2. *Retail & Branch Network Audit*
3. *Head Office & Support Function Audit*
4. *Technology Audit, Project and CAAT*
5. *Strategy, Planning dan Quality Assurance*

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab SKAI Maybank Indonesia sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko (*risk-based approach*), termasuk risiko dan kontrol yang menjadi perhatian Manajemen dan regulator. Rencana audit tahunan harus mendapatkan persetujuan Presiden Direktur dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk melaksanakan penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank.
- d. Melakukan evaluasi dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
- f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, Direktur terkait, dan Kepala Unit terkait.
- g. Melakukan pemantauan dan analisis atas kecukupan tindak lanjut hasil audit termasuk di dalamnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- h. Menyiapkan laporan yang akan disampaikan oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang:
 - Pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern (per semester) termasuk informasi hasil audit yang bersifat sangat rahasia.
 - Batas waktu penyampaian laporan adalah 2 (dua) bulan setelah akhir semester.



▶ Satuan Kerja Audit Intern

- Setiap temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah 7 (tujuh) hari sejak temuan audit diketahui.
- Laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern bank serta perbaikan yang mungkin dilakukan. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah 1 (satu) bulan setelah hasil kaji ulang oleh pihak ekstern diterima oleh Bank dan sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam 3 (tiga) tahun.
- i. Berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern Bank, antara lain dengan memberikan tanggapan atas usulan desain pengendalian intern dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menjaga independensinya.
- j. Menjaga profesionalisme auditor intern dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta program sertifikasi yang memadai melalui program pendidikan berkelanjutan.

- k. Membuat program penjaminan mutu (*quality assurance program*) untuk mengevaluasi dan menjamin mutu kegiatan operasional audit intern.
- l. Membuat program pengembangan metodologi audit untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja SKAI secara berkesinambungan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan SKAI 2018

Selama tahun 2018, SKAI telah merealisasikan 296 dari total 293 Rencana Penugasan Audit Tahun 2018 dengan tambahan 3 audit khusus. Seluruh penugasan audit telah selesai dilaksanakan dan seluruh laporan hasil audit telah diterbitkan pada bulan Desember 2018.

Fokus dan Rencana Audit Tahun 2019

Berikut adalah area yang menjadi fokus pemeriksaan SKAI pada tahun 2019:

- Audit bidang perkreditan (segmen korporasi, komersial, *retail small medium enterprise*, *mortgage*, dan kartu kredit) baik portofolio konvensional maupun syariah.
- Audit bidang operasional dan servis pada 79 KCI dan 15 kantor cabang syariah.

- Audit bidang teknologi informasi (TI) seperti sistem *core banking*, sistem perkreditan, sistem SWIFT, keamanan sistem informasi dan pengembangan & pengadaan sistem.
- Audit terhadap *anti-money laundering & assurance*, Unit Global Market, Unit Usaha Syariah, dan *wealth management*.
- Audit terhadap anak perusahaan, yaitu PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance.
- Audit atas pelaksanaan tata kelola terintegrasi.

SKAI juga melakukan kajian terhadap beberapa proyek pengembangan aplikasi TI yang dikategorikan sebagai kritis, serta turut menjadi pengamat pada proses pemilihan vendor proyek TI. Selain hal tersebut, SKAI juga berperan sebagai pengamat pada proses pengujian *business continuity plan* (BCP) dan *disaster recovery* (DR). Secara berkala, SKAI juga melakukan kaji ulang terhadap laporan profil risiko serta laporan keuangan Bank.